

Financial Performance Analysis Of PT. Suparma Tbk Year 2023-2024 Using Efficiency Ratio

Shindu Hargo Dedali

Universitas Teknologi Surabaya

Email: shinduhargo@yahoo.com

ABSTRACT

This research was created with the aim of allowing users to see the Financial Performance of PT. Suparma Tbk in 2023-2024. So if the user wants to invest funds in PT. Suparma Tbk can see how big the financial performance of PT. Suparma Tbk, especially looking at the efficiency of PT. Suparma Tbk in Inventory turnover and Receivables turnover whether it is going well or not going well. And researchers want to examine financial performance using efficiency ratios, which include the Inventory Turnover Ratio & Receivables Turnover Ratio. Because if the Company can optimize Company Efficiency, it will be able to increase profits for the Company. If the company is profitable, employee welfare will be guaranteed and the facilities received by employees will be even better

Keywords: Financial Performance; Inventory Turnover Rasio; Receivables Turnover Rasio

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat bertujuan agar pengguna dapat melihat Kinerja Keuangan PT. Suparma Tbk pada tahun 2023-2024. Sehingga Jika Pengguna ingin menginvestasikan Dana ke PT. Suparma Tbk dapat melihat seberapa besar Kinerja Keuangan PT. Suparma Tbk, khususnya melihat efisiensi PT. Suparma Tbk dalam perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang apakah sudah berjalan baik atau belum berjalan dengan baik. Dan Peneliti ingin meneliti Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Efisiensi, dimana didalamnya ada Rasio Perputaran Persediaan & Rasio Perputaran Piutang. Karena jika Perusahaan dapat mengoptimalkan Efisiensi Perusahaan, akan dapat meningkatkan profit bagi Perusahaan. Jika Perusahaan Profit, untuk kesejahteraan Karyawan akan terjamin dan fasilitas yang diterima oleh Karyawan akan lebih baik lagi.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan; Rasio Perputaran Persediaan; Rasio Perputaran Piutang

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama untuk mencapai keberlangsungan usaha dan pertumbuhan yang berkelanjutan (Basuki, 2023). Analisis laporan keuangan adalah salah satu cara untuk menilai seberapa sukses suatu organisasi dalam mencapai tujuan tersebut (Dharma et al., 2024). Dibutuhkan oleh manajemen internal, investor, kreditor, dan pihak eksternal lainnya, laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan (Harahap et al., 2021). Melalui laporan keuangan, berbagai indikator kesehatan dan efisiensi usaha dapat dinilai secara objektif, termasuk kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya (Dedali, 2024).

Dalam praktiknya, analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi. Rasio efisiensi yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya dengan baik untuk menghasilkan output yang paling tinggi, sementara rasio efisiensi yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar (Mawardi et al., 2020).

Rasio perputaran persediaan menjadi indikator utama dalam mengevaluasi efektivitas manajemen persediaan. Rasio ini menentukan seberapa sering barang dijual dan digantikan dalam jangka waktu tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem penjualan yang cepat dan efisien, sedangkan rasio yang rendah dapat menjadi sinyal adanya penumpukan stok atau lemahnya permintaan pasar (Indriasari et al., 2023). Sebaliknya, rasio perputaran piutang menunjukkan seberapa baik bisnis mengelola dan menagih piutang pelanggannya. Semakin tinggi rasio ini, semakin cepat bisnis mendapatkan uang dari penjualan kredit. Pada akhirnya, ini akan berdampak pada kestabilan likuiditas dan keberlangsungan bisnis (Wasesa, 2022).

Penelitian ini sangat penting untuk menentukan apakah PT. Suparma Tbk, subjek penelitian, berada dalam kondisi keuangan yang efektif dan sehat, terutama dengan menggunakan pendekatan rasio efisiensi. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi manajemen internal perusahaan, tetapi juga menjadi informasi penting bagi investor dan stakeholder lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Analisa Kinerja Keuangan adalah dimana Perusahaan mempunyai suatu Laporan Keuangan, yang Laporan Keuangan itu akan dilihat oleh dari pengguna dimana Keuangan Perusahaan harus apakah dalam keadaan sehat atau tidak (Nabella, 2021). Jika Keuangan

Perusahaan Sehat, Perusahaan dapat berekspansi dengan membuat kantor Cabang. Dan juga dapat meningkatkan taraf hidup Karyawan, dengan memberikan imbalan Gaji yang sangat Layak. Laporan Keuangan juga harus dianalisa oleh Pengguna, karena berguna untuk Investor yang ingin menanamkan modal ke Perusahaan. Dan Peneliti membuat Penelitian ini karena Peneliti ingin melihat efisiensi Perusahaan apakah berjalan dengan baik atau tidak. Diukur dengan Rasio Efisiensi, yang terdiri dari Rasio Perputaran Piutang dan Rasio Perputaran Persediaan, yang mengukur seberapa efisien perusahaan mengumpulkan pendapatan dan menggunakan asetnya.

Jika Efisiensi Perusahaan baik dapat menjadikan Cash Flow Perusahaan berjalan dengan baik dan Pendapatan Perusahaan dapat meningkat. Tetapi paling adalah para investor yang ingin membeli saham di PT. Suparma Tbk harus mempertimbangkan keadaan keuangan PT. Suparma Tbk. Dengan itu Investor bisa menginvestasikan Dana mereka ke Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat berekspansi, sehingga dapat menambah lapangan pekerjaan.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Kinerja Keuangan*

Kinerja keuangan adalah cara penting untuk menilai seberapa baik sebuah bisnis mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan ekonominya. Pada umumnya, kinerja ini diukur melalui analisis laporan keuangan, yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan, seperti likuiditas, solvabilitas, efisiensi, dan profitabilitas. Para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan menggunakan informasi dalam laporan keuangan ini untuk membuat keputusan tentang investasi, kredit, atau evaluasi kinerja manajemen (Harahap et al., 2021).

Menurut Atul et al. (2022), kinerja keuangan mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset dan modalnya untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan sangat penting untuk mengetahui apakah bisnis sehat dan memiliki prospek yang baik untuk berkembang.

2.2 *Rasio Perputaran Persediaan*

Perusahaan dapat menggunakan rasio perputaran persediaan untuk mengukur sejauh mana mereka dapat mengelola stoknya dengan baik. Rasio ini menunjukkan berapa kali barang dagangan dijual dan digantikan dalam jangka waktu tertentu. Semakin tinggi rasio ini, semakin cepat barang dagangan berputar, yang menunjukkan

bahwa perusahaan mengelola stoknya dengan baik dan mengurangi risiko penyimpanan (Susanti & Prasetyo, 2019).

Penelitian oleh Rahayu (2014) menunjukkan bahwa rasio perputaran persediaan yang tinggi sering dikaitkan dengan efisiensi operasi bisnis, terutama dalam industri manufaktur. Hal ini penting dalam mendukung likuiditas dan mempercepat siklus kas perusahaan.

2.3 Rasio Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang digunakan untuk menilai seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola dan menagih piutang pelanggannya. Rasio ini menunjukkan seberapa sering piutang perusahaan dapat diubah menjadi kas dalam waktu yang relatif singkat. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik perusahaan dalam menjaga likuiditas dan mengelola kredit pelanggannya (Prasetyo & Darmayanti, 2015).

Menurut (Rainang, 2023), rasio ini sangat penting bagi bisnis yang melakukan sebagian besar penjualan secara kredit. Jika tidak dikelola dengan baik, tingginya piutang dapat menimbulkan risiko kredit macet yang berdampak negatif pada cash flow perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Oleh karena itu, proses pengumpulan data hingga tahap analisis dilakukan dengan cermat dan sistematis agar hasil yang diperoleh valid dan dapat dipercaya.

Data laporan keuangan perusahaan dikumpulkan melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tersedia dan tidak diperoleh secara langsung melalui observasi atau wawancara. Laporan keuangan PT. Suparma Tbk untuk tahun 2023–2024 digunakan sebagai sumber data sekunder dalam hal ini.

Penggunaan data sekunder seperti laporan keuangan dinilai relevan karena laporan tersebut telah melalui proses audit dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara obyektif. Selain itu, data keuangan tersebut menjadi dasar utama dalam melakukan analisis rasio efisiensi, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Suparma Tbk dalam meningkatkan profit Perusahaan menggunakan Rasio Efisiensi dalam mengukur Analisa Kinerja Keuangan. Karena dapat melihat Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang, sehingga Efisiensi Perusahaan dapat terlihat berjalan dengan baik, sehingga target Perusahaan dapat tercapai.

Dimana Penelitian ini bertujuan agar bermanfaat bagi pengguna dimana Peneliti mengukur Laporan Keuangan PT. Suparma Tbk Tahun 2023-2024 agar pengguna dapat melihat secara detail khususnya dalam melihat Rasio Efisiensi Perusahaan apa sudah berjalan dengan baik atau tidak.

4.1 Rasio Perputaran Persediaan

HPP dibagi Persediaan Rata-Rata.

2023

$$\frac{1.596.055.365.688}{828.844.567.494} = 1,9$$

828.844.567.494

Dengan memakai Rasio keuangan ini pada tahun 2023 menghasilkan yaitu 1,9.

2024

$$\frac{1.642.284.704.222}{978.460.706.298} = 1,6$$

978.460.706.298

Dengan memakai Rasio keuangan ini tahun 2024, Dimana menghasilkan yaitu 1,6 %. Dan dianalisa dan dihitung memakai Rasio Keuangan ini dalam tahun 2023 ke 2024 mengalami penurunan, dimana mengalami penurunan 0,3.

4.2 Rasio Perputaran Piutang

Penjualan Kredit Bersih dibagi Rata-Rata Piutang.

2023

$$\frac{1.952.288.531.500}{212.774.393.809} = 9,1$$

212.774.393.809

Dengan memakai Rasio Keuangan ini pada tahun 2023, dimana menghasilkan yaitu 9,1.

2024

$$\frac{1.961.936.091.347}{212.774.393.809} = 9,8$$

198.479.838.053

Dengan memakai Rasio Keuangan ini pada tahun 2024, dimana mempunyai yaitu 9,8. Dan dianalisa dan dihitung memakai Rasio keuangan ini dalam tahun 2023 ke 2024 mengalami kenaikan, dimana mengalami kenaikan 0,7.

4.3 Laporan Keuangan

- 4 -

The original financial statements included herein are presented in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk				PT SUPARMA Tbk	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS	
KOMPREHENSIF LAIN				AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA				FOR THE PERIODS ENDED	
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023				SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2024	2023		
PENJUALAN BERSIH	2s. 24	1.961.936.091.347	1.952.288.531.500	NET SALES	
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s. 25	(1.642.284.704.222)	(1.596.055.365.688)	COST OF GOODS SOLD	
LABA KOTOR		319.651.387.125	356.233.165.812	GROSS PROFIT	
Pendapatan lain-lain	2s. 26	10.100.421.342	11.025.520.152	Other income	
Beban penjualan	2s. 27	(91.984.190.416)	(90.414.808.882)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	2s. 28	(72.075.456.627)	(70.253.871.468)	General and administrative expenses	
Beban keuangan	2s. 2s. 29	(30.383.132.167)	(26.904.627.681)	Finance expenses	
Laba selisih kurs - bersih	2s. 2s. 29	11.139.938.704	5.061.277.307	Gain on foreign exchange - net	
Beban lain-lain	2s. 30	(216.983.595)	(859.188.487)	Other expenses	
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		146.231.984.366	183.887.466.753	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES	
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES	
Kini	2s. 32c	(19.404.426.281)	(22.101.480.709)	Current	
Tangguhan	2s. 32d	(11.958.670.183)	(18.053.911.741)	Deferred	
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(31.363.096.464)	(40.155.392.450)	Total Provision for Tax Expense	
LABA PERIODE BERJALAN		114.868.887.902	143.732.074.303	INCOME FOR THE PERIODS	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

Gambar 1. Laporan Keuangan Tahun 2023

*The original financial statements included herein are presented
in Indonesian language.*

- 1 -

PT SUPARMA Tbk		PT SUPARMA Tbk	
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023		SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c, 2e, 4	166.719.686.857	311.955.972.514
Investasi jangka pendek	2c, 2f, 5	22.736.561.267	15.551.063.000
Piutang usaha	2c, 2g, 6	198.479.838.053	212.774.393.809
Piutang lain-lain	2c, 2h, 7	3.485.600.687	2.750.032.541
Persediaan	2i, 8	978.460.706.298	828.844.567.494
Biaya dibayar di muka	2j, 9	5.396.187.040	4.368.510.153
Uang muka pembelian	2k, 10	18.591.414.469	6.531.724.893
Jumlah Aset Lancar		1.393.869.994.671	1.382.776.264.404
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2u, 32a	15.918.701.973	15.918.701.973
Aset tetap – neto	2l, 2m, 11	1.884.723.797.764	1.874.980.658.152
Aset lain-lain	2c, 12	35.913.658.967	30.246.895.382
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.936.556.158.704	1.921.146.255.507
JUMLAH ASET		3.330.426.153.375	3.303.922.519.911

Gambar 2. Laporan Keuangan Tahun 2023

KESIMPULAN

Untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, manajemen harus kreatif. Ini terutama berlaku untuk pemasaran. Dimana Manajemen dalam segi Pemasaran harus mempunyai Tim yang sangat berkompeten dalam bidang Marketing dan mempunyai tim dalam controlling Bisnis Proses Perusahaan.

SARAN

Manajemen harus bergerak cepat dalam memecahkan suatu masalah dalam bisnis proses Perusahaan sehingga masalah di Perusahaan dapat selesai dan tidak menumpuk. Sehingga Efisiensi Perusahaan dapat berjalan dengan baik, sehingga profit Perusahaan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(3), 89–96.
- Basuki, N. (2023). Mengoptimalkan modal manusia: Strategi manajemen sumber daya manusia yang efektif untuk pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 182–192.
- Dedali, S. (2024). Financial Performance Analysis Using Solvability Ratio At Pt. Suparma Tbk Year 2022-2023. *Jurnal Ecopreneur*. 12, 3968(1), 221–228. <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/ecopreneur/article/view/16481%0Ahttps://e-journal.umaha.ac.id/index.php/ecopreneur/article/download/16481/1495>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2024). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–63.
- Indriasari, D. P., Syam, A., Jufri, M., & Latiep, I. F. (2023). *Pengantar Bisnis Modern*. Nas Media Pustaka.
- Mawardi, A. I., Ariescy, R. R., Susilowati, L., & Soegiono, P. (2020). The potential of financial technology towards to stimulate startup in Indonesia: Peer-to-peer lending scheme. *EBGC 2019: Proceedings of the 2nd International Conference on Economics, Business, and Government Challenges, EBGC 2019, 3 October, UPN" Veteran" East Java, Surabaya, Indonesia*, 111.
- Nabella, S. D. (2021). Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Kimia Farma Tbk. *BENING*, 8(2), 306–313.
- Prasetyo, D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2015). Pengaruh risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(9), 2590–2617.
- Rahayu, E. A. (2014). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(4).
- Rainang, I. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*.
- Susanti, S., & Prasetyo, A. B. (2019). Pengaruh Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan (CER) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (CFP): dengan Peraturan Pemerintah dan Slack Organisasi Sebagai Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3).
- Wasesa, T. (2022). Analisa perputaran piutang usaha terhadap efektivitas arus kas: Studi kasus pada perusahaan distributor ABC di Surabaya. *AKUNTANSI* 45, 3(1), 49–60.